

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengajian rutin kitab Ta'lim Al-Muta'allim yang dilaksanakan oleh IRMAS Al-Ikhla merupakan tempat untuk belajar mengajar, yakni tempat untuk mengaji kitab bersama dan membaca maulid nabi. Sebagai tempat pendidikan berupa pendidikan akhlak yang termuat dalam pengajian kitab Ta'lim Al-Muta'allim. Sebagai wadah kegiatan dan beraktivitas yaitu selain mengaji kitab ada juga kegiatan sosial yang sudah berjalan di dalamnya, seperti penyaluran zakat, infaq dan shodaqah. Sebagai pusat pembinaan dan pengembangan yakni melalui pengadaan pengajian rutin. Sebagai jaringan komunikasi, ukhuwah dan silaturrahi yakni melalui perkumpulan pengajian rutin dan juga sesi musyawarah dengan sesama anggota, ataupun sesi tanya jawab saat pengajian berlangsung yang bertujuan untuk memecahkan suatu permasalahan yang terjadi.
2. Sikap ta'dzim remaja seperti tidak duduk ditempat guru, tidak memulai berbicara tanpa seizinnya, tidak duduk di tempat guru, selalu datang tepat waktu, mendengarkan saat guru menerangkan seraya mencatat, duduk di depan guru selalu sopan, ketika bertemu guru di jalan senantiasa berhenti di pinggir jalan seraya menaruh rasa hormat, tidak mendahului guru ketika berjalan, sudah teraplikasikan dengan baik oleh para jamaah remaja IRMAS Al-Ikhlash. Walaupun masih ada jamaah remaja disana yang masih belum sepenuhnya menunjukkan sikap ta'dzimnya kepada guru ketika sedang mengikuti kegiatan pengajian rutin. Adapun upaya pembinaan sikap ta'dzim yang dilakukan dapat melalui pengajaran dengan pemberian materi keilmuan tentang akhlak, melalui sikap pembiasaan yaitu pengamalan atas ilmu yang sudah didapatkan dengan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui keteladanan yaitu dengan mencontoh

perilaku baik dari guru dan kakak senior IRMAS. Melalui nasehat yakni dengan memahami betul apa yang sudah menjadi wejangan yang diberikan oleh guru kepada para jamaah.

3. Hubungan kegiatan pengajian rutin Kitab Ta'lim Al-Muta'allim dalam membina sikap ta'dzim remaja usia 15-21 tahun kepada guru di Masjid Jami' Al-Ikhlas Desa Sindangmekar sangat berkaitan erat terhadap proses pembinaan sikap ta'dzim remaja, hal ini ditandai dengan pentingnya penyelenggaraan kegiatan keagamaan dengan mengupas kajian kitab-kitab, diantaranya yaitu kitab akhlak yang termuat didalam Kitab Ta'lim Al-Muta'allim.
4. Adapun faktor pendukung dan penghambat pembinaan sikap ta'dzim, yaitu faktor pendukungnya meliputi karena adanya bimbingan dari orang tua, adanya sosok figur yang menjadi panutan yaitu melalui pendidik/guru, serta berasal dari keadaan peserta didik itu sendiri. Adapun faktor penghambat yaitu dari pergaulan peserta didik dengan lingkungan luar yang membawa arah ke hal-hal yang negatif, pengawasan orang tua dan keluarga yang kurang, dan pengaruh media sosial.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyusun memiliki beberapa saran yang akan diajukan dengan maksud sekedar memberikan masukan dan berharap agar kegiatan pengajian rutin Kitab Ta'lim Al-Muta'allim di Masjid Jami' Al-Ikhlas yang diselenggarakan oleh IRMAS Al-Ikhlas Desa Sindangmekar dapat berjalan dengan lebih baik lagi pelaksanaannya.

Adapun saran-sarannya sebagai berikut, penyusun sampaikan kepada:

1. IRMAS Al-Ikhlas
 - a. Kegiatan pengajian rutin kitab Ta'lim Al-Mut'allim ini perlu diteruskan sampai pergantian kitab lagi. Karena kegiatan ini sangat efektif untuk mendorong para remaja berkegiatan aktif

menghidupkan kegiatan keagamaan di masjid-masjid ataupun di musholah-musholah sekitar.

- b. Hendaknya pengadaan kitab sebagai bahan pegangan jamaah remaja saat pelaksanaan kegiatan rutin lebih bisa terkordinir oleh pelaksana IRMAS, bisa dengan disediakan kitabnya kemudian jamaah remaja diperkenankan untuk membelinya. Tidak lain tujuan tersebut agar para jamaah remaja dapat menyimak kajian kitab dengan fokus, sehingga setidaknya ia mengetahui isi dari bab yang mereka kaji.
 - c. Hendaknya untuk para pengurus IRMAS agar bisa mengatur waktu dengan baik lagi, agar pelaksanaan pengajian rutin tidak sampai selesai terlalu larut malam.
2. Pihak DKM Masjid Jami' Al-Ikhlas dan Aparat Pemerintahan Desa Sindangmekar
- a. Adanya organisasi IRMAS (Ikatan Remaja Masjid) Al-Ikhlas di Desa Sindangmekar sebaiknya untuk terus didukung oleh pihak DKM Masjid sebagai naungan IRMAS, dan support aparat desa diharapkan agar bisa terealisasi dengan baik, sehingga seluruh kegiatan yang telah menjadi program IRMAS untuk kemasalahatan desa tersebut dapat terwujud dengan optimal.
3. Jamaah Remaja Pengajian Rutin
- a. Jika memiliki kitab sendiri di rumah hendaknya dibawa ke pengajian dan membawa alat tulis seperti buku dan pulpen untuk mencatat pelajaran dari kitab Ta'lim Al-Muta'allim yang sekiranya perlu untuk dicatat.